

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang dalam berbagai aspek baik sosial dan ekonomi. Dengan adanya pendidikan juga dapat membantu pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan suatu negara karena kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama dalam membangun suatu bangsa. Setiap warga negara yang ada Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan baik kecil, besar, muda, tua, pria maupun wanita tanpa terkecuali berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sama dan layak. Namun, pada kenyataannya masih banyak warga negara Indonesia yang belum bisa mendapatkan pendidikan, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti : 1) Faktor Geografis : kondisi geografis Indonesia yang luas mengakibatkan sulitnya pemerataan pendidikan, sehingga masyarakat yang ada di wilayah pedalaman sulit menjangkau pendidikan, 2) Faktor Ekonomi : Kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu untuk membiayai sekolah anak-anaknya, 3) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, dan 4) Keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki oleh siswa.

Permasalahan utama pendidikan yang ada di Indonesia adalah rendahnya aksesibilitas dan daya tampung yang ada, hal ini terbukti dari data yang diperoleh pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2014-2015 siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiah (SMP/MTs) yang ada di Provinsi Jawa Barat sebanyak 703.747 siswa, Sedangkan daya tampung Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada hanya 469.567. Sehingga ada sebanyak 234.180 peserta didik yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke pendidikan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam mengatasi kesenjangan tersebut mulai dari melaksanakan program pendidikan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), sekolah petang dan program Paket C. Namun hasilnya belum memenuhi target pencapaian Angka Partisipan Kasar (APK) dan Angka Partisipan Murni (APM) pendidikan

Tri Mughni Indriani, 2018

*IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menengah dikarenakan beberapa faktor seperti kondisi ekonomi keluarga dan kondisi geografis siswa yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah reguler. Berdasarkan data pada tahun 2015/2016 angka pencapaian APK dan APM pendidikan menengah yang ada di Provinsi Jawa Barat baru mencapai 76% dari target 86% yang harus dicapai, berdasarkan data tersebut maka terdapat 10% kesenjangan dari target pencapaian.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang ada saat ini tentunya juga berpengaruh besar pada perkembangan dunia pendidikan, berbagai inovasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti munculnya metode-metode, media pembelajaran, sumber belajar dan informasi yang dengan mudah dapat diakses dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga, perubahan pola pembelajaran dari yang biasanya tatap muka dan bersifat konvensional sekarang menjadi pola pembelajaran yang mandiri, terbuka, dan fleksibel dengan pola pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar yang tersedia. Salah satu bentuk dari inovasi dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan membuka program SMA Terbuka dan SMK Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

Langkah ini merupakan salah satu bentuk inisiatif dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mengurangi jumlah anak yang putus sekolah karena kondisi ekonomi maupun kondisi geografis. Program pendidikan ini dilaksanakan mengacu dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) tahun 2013-2018 Provinsi Jawa Barat, yang memiliki visi “Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing” dan Misi “Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Masyarakat Jawa Barat melalui Pendidikan yang Unggul, Terjangkau, Merata, dan Terbuka”, selain itu juga yang menjadi dasar pelaksanaan program ini adalah Permendikbud no 119 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. Program ini juga merupakan salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, mutu dan relevansi pendidikan menengah, selain itu juga sebagai upaya yang dilakukan

Tri Mughni Indriani, 2018

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam mempercepat pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Sampai saat ini sudah ada sekolah induk dengan jumlah 600 SMA dan 308 SMK di Provinsi Jawa Barat dan pembelajaran yang diikuti oleh 32.360 peserta didik. Para peserta didik itu terdiri dari 20.386 orang (63,4%) di SMAT dan 11.786 orang (36,6%) di PJJ pada SMK.

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) ini sudah terlebih dahulu di terapkan di negara-negara maju, dari data yang diperoleh oleh UNESCO (1989) PJJ sudah diterapkan di Amerika Serikat pada tahun 1892, Australia dan Selandia Baru sejak awal tahun 1922, sedangkan di Inggris pada tahun 1966 dan dianggap sebagai negara paling berhasil menerapkan PJJ. Dengan diterapkannya pendidikan jarak jauh di negara-negara maju dapat disimpulkan bahwa pendidikan jarak jauh sudah diakui oleh berbagai negara dan bisa diterapkan untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan. Keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki oleh siswa dapat diatasi dengan cara memanfaatkan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Salah satu pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh dilakukan dengan *e-learning* dimana pembelajarannya menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

E-learning memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran, Siswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan, *e-learning* bisa dilakukan dari mana saja baik yang memiliki akses ke Internet ataupun tidak. Dengan *e-learning* peserta didik diberikan kesempatan untuk secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajarnya sendiri. Siswa bebas menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu.

Meskipun dengan adanya keunggulan-keunggulan pada penerapan *E-learning* dalam pembelajaran jarak jauh tetap saja peserta didik memerlukan umpan balik dari pengajar dan sebaliknya pengajar juga memerlukan umpan balik dari peserta didiknya, dengan cara ini barulah akan di dapat hasil belajar yang lebih efektif, dan tepat sasaran. Untuk itu munculah konsep pembelajaran *Blended Learning* atau yang sering

Tri Mughni Indriani, 2018

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disebut dengan *Hybrid Learning* yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar *Online* dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini memungkinkan penggunaan sumber belajar *Online*, terutama yang berbasis web, dengan tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Dziuban dkk. (Dwiyo, 2013) dengan membandingkan hasil belajar antara tatap muka (*Face to Face*), Kombinasi (*Blended Learning*), dan Internet (*Online Learning*) didapatkan data bahwa penggunaan metode kombinasi (*Blended Learning*) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh dirasa perlu dilakukan untuk memperkuat materi pelajaran yang telah di dapatkan dan dipelajari oleh siswa secara *Online*, selain itu dengan menyatukan metode pembelajaran *Online* dan tatap muka dengan menggunakan *Blended Learning* juga dapat membentuk lingkungan sosial siswa agar dapat berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan secara langsung dengan siswa lainnya.

Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di Provinsi Jawa Barat ini sudah dilaksanakan dari mulai tahun 2016 di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ditunjuk sebagai sekolah pelaksana program PJJ di Provinsi Jawa Barat. Dalam pelaksanaan pendidikannya pun sudah ada panduan Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pada SMK yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Namun sebagaimana di tuliskan dalam berita website resmi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam rapat koordinasi dan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Jawa Barat (Disdik Jabar) di Aula Moh. Yamin Kantor Disdik Jabar, Jalan Dr. Radjiman no. 6, Bandung, pada Rabu 13 Oktober 2017, didapati bahwa masih banyak sekolah-sekolah penyelenggara program PJJ belum memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang program PJJ bagi SMK ini, hal ini terjadi karena kurangnya koordinasi di internal sekolah antara informasi yang disampaikan dari Disdik Jabar kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah penyelenggara, tidak disampaikan secara komprehensif ke pihak yang bertanggung jawab di sekolah bersangkutan.

Tri Mughni Indriani, 2018

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam implementasinya di lapangan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti sebagai masyarakat awam tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Di SMK Negeri 3 Bandung” yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Blended Learning* pada program pendidikan jarak jauh yang ada di SMK Negeri 3 Bandung sebagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam mempercepat pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pendidikan menengah yang ada di Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, Adapun berikut adalah rumusan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi *Blended Learning* dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Jarak Jauh di SMK Negeri 3 Bandung?”

Mengingat permasalahan diatas masih bersifat umum maka penulis memberikan batasan-batasan masalah, adapun permasalahan yang akan dikaji secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blended Learning* program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di

Tri Mughni Indriani, 2018

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

SMK Negeri 3 Bandung. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung
2. Memahami pelaksanaan *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung
3. Menganalisis evaluasi pembelajaran *Blended Learning* dalam pelaksanaan program pendidikan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung
4. Menggeneralisasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blended Learning* dalam pembelajaran siswa program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang Implementasi *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Di SMK 3 Bandung diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini secara khusus diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar seperti yang dipaparkan dibawah ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khasanah kajian keilmuan tentang penerapan metode *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh.
- 2) Memberikan gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blended Learning* program pendidikan jarak jauh.
- 3) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber kajian yang bernilai positif terhadap pengembangan pendidikan yang lebih inovatif bagi perkembangan Teknologi Pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih mendalam serta menjawab keingintahuan

Tri Mughni Indriani, 2018

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti mengenai implementasi *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh. Khususnya pada aspek perencanaan *Blended Learning*, aspek pelaksanaan *Blended Learning*, aspek evaluasi *Blended Learning*, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blended Learning*.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan inovasi dan memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada program pendidikan jarak jauh dengan model pembelajaran *Blended Learning*.

1.4.3 Manfaat Akademis

Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi “Implementasi *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh di SMK 3 Bandung” mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2017 yang diterbitkan oleh UPI, gambaran mengenai isi keseluruhan skripsi ini, dijelaskan dalam struktur organisasi skripsi yang susunannya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri atas kajian pustaka yang meliputi *e-learning*, konsep pembelajaran *e-learning*, fungsi pembelajaran *e-learning*, karakteristik dan manfaat pembelajaran *e-learning*, *learning object material* (LOM), konsep pembelajaran *Blended Learning*, karakteristik pembelajaran *Blended Learning*, penerapan pembelajaran *Blended Learning*, prosedur pembelajaran *Blended Learning*, model pembelajaran *Blended Learning*, konsep pembelajaran jarak jauh, karakteristik pembelajaran jarak jauh, tujuan pembelajaran jarak jauh, dan prinsip pembelajaran jarak jauh.

Tri Mughni Indriani, 2018

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Bab III Metodologi Penelitian, terdiri atas desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan penelitian, berisi uraian tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta pembahasannya.
5. Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, menyajikan kesimpulan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti beserta saran berdasarkan hasil penelitian.

Tri Mughni Indriani, 2018

*IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu